

# Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya

*by N N*

---

FILE	PSIKOLOGI_1511600038_DAFFFA_DWI.DOCX.PDF (353.43K)		
TIME SUBMITTED	10-JUL-2020 10:02PM (UTC+0700)	WORD COUNT	3673
SUBMISSION ID	1355794924	CHARACTER COUNT	24630

## Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya

Daffa Dwi Sri Diyanti<sup>1</sup>

Diah Sofiah<sup>2</sup>

Yanto Prasetyo<sup>3</sup>

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Semolowaru No.45 Surabaya

E-mail: [sdaffadwi@gmail.com](mailto:sdaffadwi@gmail.com)

### **Abstract**

*Improving the economy of a country can be increased by at least 4% of its people to become entrepreneurs. However, entrepreneurial interest is not easy to increase because Indonesian people who apply the principle that being an employee is highly respected rather than entrepreneurial. Entrepreneurial interest can be enhanced by the existence of individual self-will and support from the environment. Entrepreneurial interest is defined as a psychological aspect that supports individuals to carry out or carry out their duties properly in accordance with their wishes. The purpose of this study is to find out and obtain data related to the relationship between social support with entrepreneurial interest in students. The number of samples of this study were 125 people. This research is a correlational quantitative study that compares the relationship between social support and entrepreneurial interest in students and uses the product moment statistical analysis test. The results show that there is a very significant positive correlation with the  $r_{xy}$  score of 0.681 with a  $p$  value of 0.000 ( $p < 0.01$ ), which means it is very significant. The effective contribution in this 46% which means that social support is proven to influence entrepreneurial interest. While 54% of entrepreneurial interest is influenced by other factors.*

**Keywords:** social support, entrepreneurship interests, students

### **Abstrak**

Meningkatkan perekonomian suatu negara dapat ditingkatkan setidaknya 4% masyarakatnya menjadi seorang wirausahawan. Namun, minat wirausaha tidak mudah untuk ditingkatkan karena masyarakat Indonesia yang menerapkan prinsip bahwa menjadi pegawai merupakan hal yang sangat terpendang daripada berwirausaha. Minat berwirausaha dapat ditingkatkan dengan adanya kemauan dari diri individu dan dukungan dari lingkungan. Minat berwirausaha didefinisikan sebagai aspek psikologis yang mendukung individu untuk melakukan atau menjalankan tugasnya secara baik yang sesuai dengan kemauannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data terkait dukungan sosial dengan minat berwirausaha mahasiswa. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 125 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yaitu membandingkan hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa dan menggunakan uji analisis statistik *product moment*. Diperoleh hasil bahwa terdapat korelasi positif sangat signifikan dengan skor  $r_{xy}$  sebesar 0,681 dengan nilai  $p$  0,000 ( $p < 0,01$ ) yang berarti sangat signifikan. Sumbangan efektif dalam penelitian ini sebesar 46% yang mana memiliki arti bahwa dukungan sosial terbukti mempengaruhi minat berwirausaha. Sementara sebesar 54% minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci :** dukungan sosial, minat berwirausaha, Mahasiswa

## Pendahuluan

Pembangunan perekonomian suatu negara dapat dikatakan mengalami kenaikan apabila terdapat pertumbuhan dari waktu ke waktu, hal ini dipengaruhi bahwa pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator dari pembangunan. Perkembangan perekonomian dapat dikatakan baik apabila masyarakat sejahtera. Berdasarkan BPS tentang indikator kesejahteraan rakyat 2018 menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat terdiri dari; kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, serta kehidupan sosial yang mendukung peningkatan kualitas hidup.

Ketenagakerjaan menjadi salah satu bidang untuk mendukung kesejahteraan masyarakat yang berpengaruh pada pemenuhan kesejahteraan pada bidang-bidang yang lain. Namun, banyaknya pasar kerja di Indonesia seperti pada lapangan usaha dibidang pertanian, industri dan jasa belum mampu memenuhi permintaan pelamar pekerjaan yang banyak. Hal ini berdampak pada banyaknya pengangguran di masa ini. Diperoleh hasil dari BPS tentang keadaan ketenagakerjaan Indonesia Februari 2019 bahwa jumlah pengangguran yang terjadi di Indonesia dengan tingkat pendidikan diploma keatas sebesar 12,57% lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan SMK sebesar 11,31% .

Karakteristik pekerjaan yang dipilih oleh penduduk sama seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa bidang pekerjaan yang dipilih antara lain pertanian, industri dan jasa. Diperoleh hasil dari BPS bahwa status pekerjaan terbanyak adalah pegawai/karyawan dengan jumlah 50,62 juta orang pada bulan Februari tahun 2019 dan jumlah pegawai semakin hari semakin meningkat. Selanjutnya pada status pekerjaan utama berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tetap, dan berusaha dibantu buruh tetap memiliki jumlah yang sedikit. Menurut Joni dalam (Putra 2016) menyatakan bahwa negara Indonesia masih 2% yang menjadi wirausahawan sedangkan untuk menjadikan perekonomian Indonesia menjadi kuat dibutuhkan setidaknya 4% dari seluruh jumlah penduduk yang sesuai dengan standar Pada tahun 2018 Kementrian Perindustrian Republik Indonesia menyatakan bahwa wirausahawan Indonesia mengalami kenaikan menjadi 3,1%. Namun, hal ini belum memenuhi standar yang ditentukan Bank Dunia, sehingga Indonesia membutuhkan 4 juta jiwa lagi yang berwirausaha untuk memenuhi standar Bank Dunia.

Program mahasiswa wirausaha adalah salah satu wadah yang disediakan oleh dikti untuk memfasilitasi mahasiswa-mahasiswa yang telah memiliki kemampuan wirausaha dan sebagai daya tarik bagi mahasiswa yang ingin mencoba untuk berwirausaha. Ideal seorang mahasiswa sebagai generasi perubahan mampu menciptakan inovasi yang sedang dibutuhkan masyarakat, dengan inovasi ini diharapkan mahasiswa mampu untuk menciptakan peluang menjadi pekerjaan baru bagi lingkungan ataupun teman sebaya. Minat adalah suatu cara untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki dengan memanfaatkan peluang yang ada (Syamsudin dkk., 2019). Sedangkan menurut Hurlock (dalam Widnyana, 2018) minat adalah aspek psikologis yang mendukung individu untuk melakukan atau mengerjakan tugasnya secara baik. Minat berwirausaha adalah suatu keinginan individu untuk menjadi wirausaha dan melakukan aktivitas pengelolaan waktu, keterampilan, dan keuangan untuk memajukan sebuah usaha yang sedang dikelola. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada dalam pribadi individu sedangkan eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan meliputi keluarga dan lingkungan sekitar.

Menurut Primadanu (2017) menyebutkan bahwa terdapat 3 hal yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya *internal locus of control*, *social support*, dan *need for achievement*.

Menurut Smet (dalam Aristya & Rahayu, 2018) dukungan sosial adalah suatu hubungan timbal balik yang dilakukan untuk membantu individu lain. Sedangkan menurut Sarafino dan Smith (dalam Chaerani & Rahayu, 2016) mendefinisikan bahwa dukungan sosial adalah menumbuhkan rasa aman, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan untuk mendukung antar individu maupun kelompok. Dukungan sosial berupa sumber kekuatan seseorang dalam mengatasi sebuah masalah yang dihadapi individu. Dukungan sosial yang didapat oleh mahasiswa dalam melakukan wirausaha merupakan dukungan eksternal yang dapat memberikan dukungan atau sumber kekuatan untuk mewujudkan keinginan. Tingginya dukungan sosial mampu mendorong mahasiswa untuk melakukan wirausaha, dukungan yang diberikan dapat berupa semangat, motivasi, ataupun dengan modal untuk mendukung mendirikan sebuah usaha.

Tujuan akhir dilakukannya penelitian untuk mengetahui dan memperoleh data apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Selanjutnya, hasil Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan keilmuan psikologi khususnya pada bidang psikologi industri dan organisasi.

### **Minat Berwirausaha**

Minat adalah suatu cara untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki dengan memanfaatkan peluang yang ada (Syamsudin dkk., 2019). Sedangkan menurut Hurlock (1980) minat adalah aspek psikologis yang mendukung individu untuk melakukan atau mengerjakan tugasnya secara baik. Minat menurut Hurlock diperkuat dengan definisi dari Crow dkk (dalam Syafrizaldi, 2018) menyatakan bahwa minat adalah aktivitas yang secara sadar dan memusatkan seluruh perhatiannya terhadap aktivitas atau objek yang disenangi.

Minat berwirausaha adalah suatu keinginan individu untuk menjadi wirausaha dan melakukan aktivitas pengelolaan waktu, keterampilan, dan keuangan untuk memajukan sebuah usaha yang sedang dikelola (Widnyana, 2018). Pengertian minat wirausaha oleh Widnyana (2018) diperkuat oleh Mahesa (dalam Rahmadi dan Budi, 2016) mendefinisikan minat berwirausaha merupakan ketertarikan individu untuk melakukan sebuah usaha dengan mengelola, mengatur, menanggung resiko kemudian mengembangkan usaha tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli maka kesimpulan pengertian minat berwirausaha pada penelitian ini mengacu pada pengertian minat menurut Hurlock (1980) yaitu aspek psikologis yang mendukung individu untuk melakukan atau mengerjakan tugasnya secara baik.

#### *Aspek-aspek Minat Berwirausaha*

Aspek-aspek minat menurut Hurlock (Sahputra, 2013) sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif. Aspek yang didasarkan pada pemahaman positif tentang bidang yang disukai atau berhubungan dengan minat individu
- b. Aspek afektif merupakan aspek dengan bentuk nyata dari sikap yang mewujudkan minat menjadi suatu aktivitas yang tampak.

Menurut Pintrich dan Schunk (1996) menjelaskan beberapa aspek-aspek minat sebagai berikut:

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), merupakan suatu perasaan individu dengan suatu aktivitas atau objek dan dinyatakan dengan kesukaan
- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific conciused for or living the activity*), suatu keputusan individu untuk aktivitas atau objek apa yang disukai
- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), merupakan suatu perasaan menyenangkan dengan aktivitas atau objek yang dipilih

- d. Aktivitas mempunyai arti (*personal importance or significance of the activity to the individual*), aktivitas yang dilakukan menjadi tolak ukur bagi individu
- e. Adanya minat intrinsik (*intrinsic interest in the content of the activity*), suatu perasaan menyenangkan yang ditampilkan individu sebagai pusat dalam melakukan aktivitas
- f. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choice of participant in the activity*), individu akan berpartisipasi aktif pada kegiatan berhubungan dengan minat (Gunawan, 2019)

#### *Indikator Minat Berwirausaha*

Safari (dalam Saraswati, 2019) menyebutkan beberapa indikator minat antara lain;

- a. Perasaan senang, individu akan memiliki perasaan senang dengan segala aktivitas, tindakan, objek yang menjadi minat, dan menjalaninya tidak dengan keterpaksaan.
- b. Ketertarikan, merupakan dorongan untuk cenderung merasa tertarik dalam melakukan aktivitas, tindakan, atau objek yang disukai.
- c. Perhatian merupakan fokus pemikiran dan pengamatan pada suatu aktivitas, objek, atau tindakan yang disukai dengan mengesampingkan hal lain.
- d. Keterlibatan, suatu tarikan yang dirasakan individu untuk melakukan kegiatan atau objek.

Menurut Iskandar (dalam Novianti, 2019) menuliskan minat berwirausaha antara lain; ketertarikan terhadap minat wirausaha, kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha, dapat membaca peluang wirausaha, berani dalam mengambil resiko, dan memiliki perasaan senang untuk menjalankan wirausaha.

Menurut Purnomo (dalam Sunarya dkk, 2018) menyebutkan indikator berwirausaha sebagai berikut; berkemauan keras untuk mencapai tujuan, yakin dengan kekuatan yang dimiliki, jujur dan bertanggung jawab, memiliki ketahanan fisik dan mental, tekun, memiliki pemikiran kreatif dan konstruktif, berorientasi pada masa depan, dan berani dalam mengambil resiko.

#### **Dukungan Sosial**

Gottlieb (dalam Marta dkk, 2019) berpendapat bahwa dukungan sosial adalah informasi yang disampaikan secara lisan maupun tertulis dan saran yang diberikan lingkungan pada individu. Pengertian dukungan sosial oleh Gottlieb serupa dengan pengertian dukungan sosial oleh Kail (Primandaru, 2017) yang menyatakan bahwa dukungan sosial bersifat emosi dan informasi yang berguna sebagai pendampingan kepada seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan individu tersebut.

Sedangkan menurut Sarafino (1990) menjelaskan bahwa penghargaan atas kepedulian individu lain merupakan definisi dari dukungan sosial. Dukungan dapat diperoleh dari lingkungan seperti teman, keluarga, rekan kerja atau komunitas organisasi yang dimiliki individu. Rahail (2020) berpendapat bahwa dukungan sosial adalah bantuan berupa perhatian, dorongan, cinta, penerimaan, dan kepedulian yang diberikan individu atau kelompok saat menyelesaikan sebuah persoalan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh kesimpulan pengertian dukungan sosial pada penelitian ini mengacu pada definisi dukungan sosial menurut Sarafino bahwa dukungan sosial merupakan suatu penghargaan akan kepedulian untuk membantu individu. Dukungan dapat diperoleh dari lingkungan seperti teman, keluarga, rekan kerja atau komunitas organisasi yang dimiliki individu.

#### *Aspek-aspek Dukungan Sosial*

Neegard (dalam Marta dkk, 2019) membagi dalam empat jenis *emotionawl support*, *companionship support*, *tangible support*, *informational support*. Hal serupa juga diungkapkan oleh Sarafino (1990) tentang aspek-aspek dukungan sosial antara lain;

- a. Dukungan emosional diberikan berupa perhatian, kepedulian, dan empati
- b. Dukungan instrumental, diberikan secara langsung seperti benda, pekerjaan, dan waktu
- c. Dukungan informasi, diberikan berupa saran, nasehat, atau *feedback*
- d. Dukungan penghargaan, dukungan yang diberikan bertujuan untuk membangun rasa percaya diri pada individu dan merasa lebih dihargai oleh individu lain atau kelompok

### **Hipotesis**

Diperoleh jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu “Adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya”.

### **Metode**

#### *Partisipan*

Kriteria subjek dalam penelitian ini terdapat pada mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya pada angkatan 2016 berjumlah 181 mahasiswa. Data tersebut diperoleh dari bagian akademik. Kemudian yang telah memenuhi syarat sebagai subjek berjumlah 125 diperoleh dari *simple random sampling*.

#### *Definisi Operasional*

Variabel yang digunakan adalah: Variabel terikat (Y) minat berwirausaha dan variabel bebas (X) dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan dorongan yang diberikan oleh individu lain atau kelompok untuk membantu dalam penyelesaian masalah tersebut dikemukakan oleh Sarafino (1990).

Minat berwirausaha adalah suatu kemauan individu untuk menjalankan wirausaha dengan memaksimalkan potensi diri yang dimiliki, memusatkan perhatian secara penuh tentang objek atau aktivitas individu yang disukai, mampu membaca peluang usaha, dan inovatif dalam mengembangkan usaha. Definisi operasional tersebut di atas diambil dari definisi yang dikemukakan oleh Hurlock (1980) yang memuat aspek-aspek yaitu aspek kognitif dan afektif.

#### *Desain Penelitian*

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala *Likert*. Skala model *Likert* adalah data yang diperoleh akan diubah menjadi angka.

#### *Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis *product moment* dengan bantuan *Statistic Product and Service Solution (SPSS) for windows versi 20*. Dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran datanya dan diperoleh hasil bahwa penelitian ini terdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji linieritas dan diperoleh hasil bahwa penelitian ini linier.

### **Hasil**

Penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juni sampai 5 Juni 2020 menggunakan alat bantu *google formulir*. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 125 subjek digolongkan dalam subjek perempuan sebanyak 93 dan subjek laki-laki sebanyak 32 dengan jumlah subjek sebanyak 125 mahasiswa.

Pada uji prasyarat ini terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 20 for Windows*. Taraf signifikannya pada normalitas atau nilai  $p > 0,05$  maka variabel tersebut berdistribusi normal dan Hasil uji normalitas data variabel dukungan sosial dan minat berwirausaha dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1  
Uji Normalitas Variabel Dukungan Sosial dan Minat Berwirausaha

Variabel	Kolmogorov Smirnov			Keterangan
	Statistic	df	p	
Dukungan Sosial	0,065	125	0,200	Normal
Minat Berwirausaha	0,060	125	0,200	Normal

Sumber : Hasil Output Uji Normalitas SPSS 20 for Windows

Pada uji linieritas yang digunakan adalah melihat koefisien F dan p dimana apabila  $p > 0,05$  maka hubungannya linier dan sebaliknya. Uji linieritas variabel dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2  
Hasil Uji Linieritas

Variabel	F	p	Keterangan
Dukungan Sosial – Minat Wirausaha	1,005	0,477	Linier

Sumber : Hasil Output Uji Linieritas SPSS 20 for Windows

Hasil penelitian dihitung menggunakan *SPSS 20 for windows* dengan *product moment*. Analisa *product moment* adalah analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berskala interval atau rasio. Hasil perhitungan menyebutkan skor koefisien  $r_{xy}$  sebesar 0,681 dengan nilai  $p < 0,001$  ( $p < 0,01$ ) yang berarti sangat signifikan.

Tabel 3  
Korelasi *Product Moment*

$r_{xy}$	p	Keterangan
0,681	0,000	$p < 0,01$ Sangat Signifikan

Sumber : Hasil Output Uji *Product Moment* SPSS 20 for Windows

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha. Sumbangan efektif dalam sebesar 46% yang mana memiliki arti bahwa dukungan sosial terbukti mempengaruhi minat berwirausaha. Sementara sebesar 54% minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor lain.

## Pembahasan

Rumusan masalah penelitian ini “apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya?” diperoleh jawaban bahwa antara variabel dukungan sosial dengan variabel minat berwirausaha memiliki hubungan positif yang sangat signifikan sehingga hipotesis “adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya” telah terbukti dapat diterima. Diperoleh hasil penelitian menyebutkan skor

koefisien  $r_{xy}$  sebesar 0,681. Jika mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi memiliki minat berwirausaha yang tinggi pula, sebaliknya apabila mahasiswa kurang mendapat dukungan sosial maka minat berwirausahanya juga rendah.

Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dicirikan dengan mahasiswa yang percaya diri dan mengenal potensi yang dimiliki. Bagi mahasiswa yang mengenal potensi dirinya maka akan semakin mudah mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya, sehingga mahasiswa dapat mengetahui kemampuan apa yang harus ditingkatkan. Mahasiswa yang penuh percaya diri, maka akan lebih berani untuk mengambil tantangan dalam mengambil resiko. Seorang wirausahawan membutuhkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang cepat, berani mengambil resiko, kreatif, dan inovatif. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa seperti: efikasi diri, kepribadian, kebutuhan untuk beprestasi

Dukungan sosial adalah berupa penghargaan akan kepedulian untuk membantu mahasiswa. Dukungan sosial dapat diperoleh dari lingkungan seperti teman, keluarga, rekan kerja atau komunitas yang dimiliki mahasiswa. Dukungan sosial terbagi menjadi dukungan emosional, instrumentalk, penghargaan, dan informasui. Selain sebagai suatu dukungan untuk menjadikan mahasiswa percaya diri dengan potensi yang dimiliki, dukungan sosial mampu sebagai suatu motivasi bagi mahasiswa yang berwirausaha. Mahasiswa akan terus termotivasi mengembangkan usahanya jika lingkungan mendukungnya. Apabila mahasiswa mengalami kegagalan dalam menjalankan usaha, lingkungan sebagai motivator mahasiswa untuk bangkit dari kegagalan yang dialami, mahasiswa akan berusaha untuk bangkit dan kembali menjalankan usaha yang telah dibangun. Adanya dukungan sosial mampu menjadikan mahasiswa merasa berarti dan berguna ketika mahasiswa sedang mengalami masa sulit dalam hidupnya

Aspek-aspek dukungan sosial merupakan salah satu faktor sebagai motivasi untuk mahasiswa dalam menentukan pilihan minatnya. Minat mengalami kenaikan diikuti dengan adanya dukungan sosial. Dukungan sosial juga diperlukan oleh mahasiswa dalam menentukan minat pekerjaan pada bidang apa yang akan dipilih. Salah satu minat bidang pekerjaan yang membutuhkan dukungan sosial adalah minat berwirausaha. Berwirausaha tidak hanya dapat dilakukan pada saat mahasiswa telah menyelesaikan studi saja, namun mahasiswa dapat berwirausaha selagi menjadi mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan survei yang telah dilakukan bahwa terdapat 29 mahasiswa yang telah berwirausaha atau setara 16% dari 181 total mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya angkatan 2016.

Dukungan sosial mahasiswa ketika akan menjadi seorang wirausaha dapat berupa dukungan emosional seperti motivasi untuk menjalankan usaha dari orang tua atau lingkungan, dukungan instrumental seperti fasilitas tempat untuk menjalankan usaha atau bahkan modal untuk memulai usaha, selanjutnya adalah dukungan secara informasi yaitu dukungan yang diperoleh mahasiswa sebagai tambahan pengetahuan untuk menjalankan usaha. Sehingga dukungan sosial berpengaruh cukup penting bagi mahasiswa yang akan memulai usaha. Sumbangan efektif dalam penelitian ini sebesar 46% yang mana memiliki arti bahwa dukungan sosial terbukti mempengaruhi minat berwirausaha. Sementara sebesar 54% minat berwirausaha dipengaruhi oleh penyebab lain seperti kebutuhan beprestasi, pengalaman, pendidikan, efikasi diri, dan lain sebagainya.

Penelitian ini mendukung penelitian oleh Sururi, M. M. A., & Muslikah, M. (2020) dukungan yang diperoleh individu dari teman sebaya adalah dukungan konkret. Dukungan konkret yang dimaksudkan antara lain penghargaan positif pada individu, memberikan informasi yang dibutuhkan, dan membantu dalam melakukan sebuah tugas. Farradina (2019) ditunjukkan bahwa dukungan keluarga memberikan pengaruh positif yang signifikan pada keinginan memulai bisnis untuk mahasiswa.



Kimura dan Achmad (2017) melakukan penelitian tentang dukungan sosial dan minat kewirausahaan dengan judul hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kewirausahaan pada mahasiswa UKM *research n business* Universitas Diponegoro dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kewirausahaan. Aktivitas berwirausaha dalam keluarga juga sebagai suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha pada individu. Hal ini sejalan dengan pendapat Herdijono, dkk (dalam Setiabudi, K. J. 2019) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha individu, dukungan berfungsi sebagai suatu cara untuk menumbuhkan rasa percaya diri individu dan menjadi semangat dalam mewujudkan kemauan individu. Hasil penelitian serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Shen, T., & Osorio, A. E. (2017) yang memiliki hasil positif antara dukungan keluarga pada minat berwirausaha.

Menurut Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014) lingkungan keluarga mampu menginspirasi dan mendukung individu dalam berwirausaha. Dukungan diberikan berupa kesempatan untuk belajar berwirausaha, modal, fasilitas, dan modeling dari keluarga atau orang tua. Selain dukungan dari keluarga terdapat dukungan dari teman sebaya dalam membantu individu untuk mengembangkan minatnya. Dukungan emosional diperlukan individu dalam mengembangkan minat berwirausaha. Pada aspek ini dukungan sebagai sebuah pemicu munculnya semangat dan perasaan senang untuk melakukan aktivitas. Selain sebagai semangat dalam memulai usaha, aspek ini juga berlaku jika individu dihadapkan dengan masalah dan mampu bangkit dengan adanya dukungan emosional dari lingkungan. Dukungan instrumental menjadi dukungan nyata yang diberikan lingkungan pada individu, dukungan ini sebagai pendukung fasilitas dan finansial sebagai seorang wirausahawan yang baru memulai usaha. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Koranti (2013) bahwa dukungan sosial keluarga menjadi dorongan eksternal bagi individu yang akan mewujudkan kemauannya.

Pada hasil analisis diketahui mean empiris pada variabel dukungan sosial menunjukkan skor 92,10 lebih besar daripada skor mean teoritis sebesar 78 dapat diartikan bahwa dukungan sosial pada subjek penelitian tinggi. Serta mean empiris pada variabel minat berwirausaha 96,86 dan skor mean teoritis 81 yang memiliki arti bahwa minat berwirausaha pada subjek dalam penelitian ini juga tinggi.

Tabel 4 Hasil Hitung Mean Empiris dan Mean Teoritis

	Mean Empiris	Mean Teoritis	Keterangan
Dukungan Sosial	92,10	78	Tinggi
Minat Berwirausaha	96,86	81	Tinggi

Data mean empiris dan data mean teoritik menunjukkan bahwa dukungan sosial yang dimiliki mahasiswa adalah tinggi. Hal serupa diperoleh pada variabel minat berwirausaha. Pada kedua variabel penelitian ini memiliki hubungan positif yang sangat signifikan artinya dukungan sosial dapat menjadi penentu dalam minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan mean empiris dan mean teoritik dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang tinggi maka membuat mahasiswa cenderung memiliki minat berwirausaha yang tinggi pula. Sebaliknya jika mahasiswa memiliki dukungan sosial yang rendah maka membuat mahasiswa cenderung memiliki minat berwirausaha yang rendah.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang mampu memotivasi individu untuk bekerja secara mandiri dan inovatif mampu meningkatkan minat berwirausaha pada

mahasiswa. Oleh karena itu cukup penting lingkungan dalam memberikan dukungan kepada individu yang sudah memiliki kemampuan berwirausaha, dukungan yang diberikan dapat berupa semangat, fasilitas, dan pemberian saran dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang ditemui saat berwirausaha.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini terdapat 125 subjek penelitian yang terdiri dari 25,6% subjek laki laki dan 74,4% subjek perempuan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan product moment. Hasil product moment menunjukkan koefisien  $r_{xy}=0,681$  pada  $p=0,000$  ( $p<0,01$ ) sehingga sangat signifikan. Artinya, terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Namun, sebaliknya apabila dukungan sosial yang diperoleh individu rendah maka minat berwirausaha pada mahasiswa akan rendah, dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: Bagi mahasiswa penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan wirausaha sebaiknya sejak dini, tidak dilakukan setelah menyelesaikan masa studi. Selain itu mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan berwirausahanya disarankan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dengan mengikuti seminar atau *workshop*, dan bergabung dengan komunitas atau organisasi yang berhubungan dengan wirausaha, agar selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan untuk membaca peluang berwirausaha, mempertahankan kreativitas dan semakin inovatif

Bagi peneliti selanjutnya, mengacu pada sumbangan efektif dalam penelitian ini sebesar 46% yang mana memiliki arti bahwa dukungan sosial terbukti mempengaruhi minat berwirausaha. Sementara sebesar 54% minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Selanjutnya, peneliti lain dapat melakukan penelitian pada mahasiswa semester awal

# Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya

---

## ORIGINALITY REPORT

---

%**4**

SIMILARITY INDEX

%**3**

INTERNET SOURCES

%**0**

PUBLICATIONS

%**6**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

**1**

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya

Student Paper

%**4**

---

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 2%